

ABSTRAK

Uji Kandungan Flavonoid Ekstrak Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Varietas Bali Karet Berdasarkan Pemerian Pupuk Organik Cair (Poc) Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Dengan Konsentrasi Dan Interval Panen Yang Berbeda

Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik, Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang bahan dasarnya berasal dari hewan atau tumbuhan yang sudah mengalami fermentasi dan bentuk produknya berupa cairan. Limbah dari kopi arabika bisa menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan bahan dasar pupuk organik cair. Bawang merah dikonsumsi oleh penduduk Indonesia rata-rata mencapai 2,76 kg/kapita/tahun dan tentunya permintaan akan terus meningkat sesuai dengan jumlah penduduk yang akan terus bertambah. Pada tahun 2013 produksi bawang merah di Indonesia mencapai 1.010.773,00 ton dengan luas area 98.938 ha. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah varietas bali karet dan interval waktu panen yang berbeda terhadap berat basah, berat kering dan juga produksi flavonoid yang dihasilkan. Pada penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan 4 kelompok perlakuan yaitu, kontrol negatif (air), kontrol positif (pupuk cair Turbo X), POC 5 ml/L, POC 10 ml/L dengan 3 interval waktu panen yaitu, minggu ke 8,10 dan 12. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa kelompok POC 10ml/L sebagai kelompok dengan berat basah dan kering tertinggi dengan berat basah 7,5 kg dan berat kering 546,6 gr dan untuk kadar flavonoid tertinggi terdapat pada kelompok POC 10 ml/L pada minggu ke-10 dengan kadar sebesar 5,94%.

Kata kunci : POC, Flavonoid, Bawang Merah Varietas Bali Karet

ABSTRACT

Flavonoid Composition Test of Red Onion Extract (*Allium Ascalonicum* L.) Rubber Bali Variety Based on Liquid Organic Fertilizer (Poc) Arabica Coffee (*Coffea Arabica*) with Different Concentrations and Harvest Intervals

Fertilizer is a material that is added to planting media or plants to meet the nutrient needs of plants so that they can produce well. Liquid organic fertilizer (POC) is a fertilizer whose basic ingredients come from animals or plants that have undergone fermentation and the product form is liquid. Waste from Arabica coffee can be an alternative to be used as a base material for liquid organic fertilizer. Shallots are consumed by the Indonesian population on average reaching 2.76 kg/capita/year and of course the demand will continue to increase in accordance with the growing population. In 2013 shallot production in Indonesia reached 1,010,773.00 tons with an area of 98,938 ha. This study aims to determine the effect of the concentration of shallot extract of rubber bali varieties and different harvest time intervals on wet weight, dry weight and also the production of flavonoids produced. In this study using the Randomized Group Design method with 4 treatment groups, namely, negative control (water), positive control (Turbo X liquid fertilizer), POC 5 ml / L, POC 10 ml / L with 3 harvest time intervals, namely, weeks 8, 10 and 12. The results of this study showed that the POC 10ml / L group as the group with the highest wet and dry weight with a wet weight of 7.5 kg and a dry weight of 546.6 g and for the highest flavonoid content was in the POC 10 ml / L group in week 10 with a level of 5.94%.

Keywords: POC, Flavonoids, Red Onion Rubber Bali Variety